

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Pada pelaksanaan Kerja Profesi (KP) yang dilakukan oleh praktikan selama tiga bulan ini, praktikan mendapatkan kesempatan untuk bekerja dan mengetahui tugas apa saja yang ada di bidang pengelolaan social media di Titiktemu.co.id. Yang dimana setiap perusahaan memiliki tim social media dalam mengembangkan konten dan perusahaan agar lebih dikenal banyak masyarakat. Adanya bidang kerja ini membantu praktikan untuk menyelesaikan tugas dan kewajiban sebagai mahasiswa Ilmu Komunikasi dalam pembuatan, mencari dan mengembangkan konten-konten yang sesuai dengan perusahaan butuhkan.

Pada kesempatan yang didapatkan oleh praktikan ini kegiatan utama yang dilakukan oleh praktikan ini ialah ditugaskan untuk membantu tim social media di Titiktemu.co.id ini, yang dimana praktikan ini bekerjasama juga dengan tim design untuk konten-konten yang sudah praktikan buat. Berikut adalah kegiatan yang dilakukan praktikan sebagai social media specialist, dan Adapun kegiatan tambahan yang dilakukan selama Kerja Profesi (KP).

1. Pekerjaan Utama

Pekerjaan utama adalah sebuah pekerjaan yang memiliki fokus dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuannya. Selama pelaksanaan Kerja Profesi di Titiktemu.co.id praktikan sendiri mendapatkan posisi sebagai *social media specialist* yang dimana posisi tersebut bertugas untuk mengelola dan merencanakan konten apa saja yang akan di unggah di Instagram Titiktemu.co.id. Pekerjaan utama inilah merupakan pekerjaan yang diberikan dan dapat dipertanggung jawabkan secara utuh dan dapat memberikan dampak positif kepada yang melihat.

3.1.1 **Social Media Specialist**

Social media specialist adalah sebuah divisi atau seseorang yang dapat bertanggung jawab secara penuh untuk membuat dan mengatur konten-konten pada setiap platform yang dimiliki jasa atau perusahaan selain itu harus memiliki kemampuan dalam merencanakan strategi dan taktik untuk disetiap konten yang akan dibuat dan di-upload di platform yang dimiliki jasa atau perusahaan. Divisi ini juga memiliki tanggung jawab bukan hanya membuat atau mencari konten saja, tetapi juga harus memiliki kemampuan dalam *copywriting*, membuat strategi content, menyusun, mengedit dan mengunggah konten yang akan naik dan dilihat oleh banyak orang. Dalam mengelola dan membuat, tentu saja sosial media harus memiliki strategi dan *planning* untuk konten-konten apa saja yang ingin diunggah dan terhubung dengan perusahaan yang dimana dapat menaikkan *engagement* perusahaan (Helianthusonfri, 2023). adanya semua ini diharapkan konten-konten yang naik dapat menambahkan juga interaksi dan ketertarikan orang dengan Perusahaan dari hasil unggahan konten yang dibuat oleh tim *social media specialist*. Adanya konten yang dibuat oleh tim ini juga dapat memberikan para pelihat mendapatkan feedback dengan sendirinya setelah melihat dan membaca isi konten tersebut.

Social media specialist adalah sebuah platform yang memberikan pelayanan dan fasilitas untuk semua manusia agar dapat saling berinteraksi secara online dan membagikan konten kepada pengguna lain (Kumparan.com, 2023). Hal ini juga berkaitan dengan tim media social di Titiktemu.co.id, yang dimana tim ini juga dapat berinteraksi dengan pelihat dan yang berkomentar di setiap postingan kontennya. *Social media specialist* sendiri dapat memberikan gambaran berupa foto, video, audio dan lain sebagainya agar tetap membuat pelihat tertarik dengan konten-konten yang diunggah. Menurut Nasrullah (2015) adapun karakteristik media sosial yang dapat digunakan oleh setiap tim Social Media dari masing-masing Perusahaan guna meningkatkan ketertarikan seseorang kepada kontennya.

1. Partisipan

Seseorang yang ikut berpartisipasi dan memberikan feedback atau masukan dengan skala besar ataupun kecil terhadap sosial media yang dilihatnya.

2. Interaktivitas

Sebuah komunikasi dua arah yang dapat memberikan pusat perhatian dalam pembuatan konten dan dapat memunculkan interaksi untuk sesama pengguna.

3. Keterhubungan

Memberikan jembatan antara penghubung dengan yang lainnya secara online atau tidak adanya tatapan muka, dan dapat membagikan informasi dari pengguna media social satu ke pengguna lainnya.

4. Komunitas dan Kesamaan

Adanya individu atau organisasi yang ingin melakukan komunikasi dengan banyak orang yang dikenalnya melalui platform online.

5. Keterbukaan

Banyaknya social media yang memiliki sifat terbuka, yang mengibaratkan hal ini dapat diakses oleh siapapun dan cepat tanpa adanya biaya maupun biaya yang harus dikeluarkan. Hal ini dapat dikatakan seseorang dapat memberikan komentar ataupun vote dan lainnya tanpa adanya Batasan yang diberikan dan dapat diakses.

Adanya aktivitas pada tim social media specialist sangatlah diperlukan oleh setiap Perusahaan, yang dimana memiliki tugas untuk tetap aktif dalam beberapa kegiatan yang dimiliki oleh perusahaan dan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dengan adanya kegiatan social media specialist dan mengelolanya ini sangat memberikan dampak yang positif bagi Perusahaan itu sendiri dalam memberikan konten-konten yang sudah dirancang sedemikian rupa. Adanya semua ini dapat memberikan jangkauan ketertarikan yang luas, menarik perhatian pelihat, membuah aksi untuk perusahaan dan membuat perusahaan semakin dikenal banyak masyarakat luas (Atherthon, 2019). Selain itu, dalam pembuatan dan merancang konten, tim tetap harus memberikan pesan yang dapat dikemas dan diterima oleh pelihat dengan cepat dan mudah dimengerti apa yang ingin disampaikan melalui konten-konten yang diunggah oleh perusahaan, karena hal ini sangat berpengaruh untuk nama baik perusahaan dan reputasi perusahaan disaat masyarakat melihatnya dengan sepintas.

Praktikan sendiri memiliki pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya yaitu Ilmu Komunikasi yang khususnya minor Public Relation, sesuai dengan tugasnya

Public Relation sendiri itu melakukan tugasnya untuk menulis dan mengedit sebuah narasi, newsletter, berita, website, social media dan jenis lainnya. Tidak hanya itu saja, praktikan yang juga harus bisa memproduksi sebuah konten berupa video, audio dan jenis lainnya yang sesuai dengan praktikan bekerja. Hal ini berhubung dengan bidang pekerjaan yang praktikan lakukan saat ini yang dimana memanfaatkan platform yang digunakan oleh Perusahaan untuk menyebarkan informasi terkait perusahaannya.

Setiap social media specialist tentu saja harus memiliki strategi dan taktik dalam pembuatan konten dan mengemas pesan yang akan disampaikan olehnya melalui unggahan-unggahan yang ada di Instagram perusahaan. Selama pekerjaan ini praktikan pun melalui proses-proses dalam membuat konten yang menarik dan mudah dipahami oleh semuanya, dimulai dari praktikan mencari ide atau referensi konten, membuat narasi, mengunggah dan mengevaluasi konten yang sudah diunggah ke social media Perusahaan pratikan bekerja.

3.1.1.1. Perencanaan

Tentu saja setiap tim atau divisi social media ini memiliki tahapan perencanaan dalam pembuatan konten, sama halnya dengan praktikan, praktikan memiliki rencana dalam mengelola sosial media di Titiktemu.co.id untuk memiliki tujuan agar konten-konten yang sudah direncanakan berjalan dengan baik dan dapat memberikan dampak positif bagi pelihat. Menurut Handoko (2017) perencanaan adalah sebuah perjalanan untuk menetapkan tujuan yang sudah dituju dari awal dan dapat terwujud. Adanya perencanaan ini juga memudahkan untuk mencapai tujuan yang ingin disampaikan oleh praktikan dalam pembuatan konten, selain itu juga perencanaan dalam pembuatan konten ini adalah langkah awal apa yang ingin disampaikan perusahaan melalui sosial medianya.

Pada proses perencanaan ini tentu saja praktikan harus memulai dari meneliti sekitar secara online ataupun tidak dengan mengumpulkan data, ide dan fakta-fakta terkait perencanaan yang sudah dibentuk sebelumnya. Perencanaan dalam pembuatan konten ini juga adalah sebuah proses dari mana praktikan ingin memulai dan menentukan isi konten dan pesan apa yang ingin disampaiannya. Setiap proses yang dilalui oleh praktikan dalam perencanaan ini tentu saja melalui pengumpulan data untuk platform yang praktikan pegang. Hal ini memiliki tujuan

untuk dapat memahami, mengerti, dan memberikan kebutuhan dari pelihat konten yang diunggah oleh praktikan.

Adanya perencanaan ini juga sangat membantu praktikan memberikan pelayanan terbaik dalam memberikan informasi ataupun pesan yang memang sekiranya lagi dibutuhkan oleh masyarakat, dan memberikan aksi untuk dan pandangan masyarakat (McDonnel, 2022). Ketika menerima pesan yang disampaikan melalui platform dari Titiktemu.co.id ini sendiri, sehingga adanya perencanaan ini juga perusahaan dapat terlatih untuk pembuatan konten. Selain itu perencanaan sendiri tentu saja membuat pekerjaan lebih terencana dan memungkinkan semuanya akan terlaksanakan serta mengetahui tujuan dari apa yang ingin diinformasikan melalui media social.

Perencanaan sendiri memiliki arti yang dimana sebuah proses yang memiliki dan ingin mencapai tujuan yang jelas dan terpercaya, secara garis besar perencanaan adalah suatu usaha atau tindakan untuk mencapai tujuan dan membawakan hasil disetiap perencanaan yang sudah direncanakan sebelumnya. (Liputan6, 2021). Adanya perencanaan ini memanglah membuat setiap jasa ataupun perusahaan memiliki tujuan yang jelas, menarik dan membuat yang melihat percaya aka napa yang sudah disampaikan olehnya melalui media sosialnya. Setiap perencanaan yang dibuat tentu saja harus memiliki sumber dan data yang jelas, karena itu adalah salah satu untuk mencapai tujuan yang sudah dipikirkan sejak menyusunnya perencanaan.

Perencanaan sendiri harus memiliki target dan siapa saja yang ingin dituju sehingga dapat terpengaruh dan percaya akan konten-konten yang disebarluaskan oleh jasa atau perusahaan dalam mempromosikan dan mengenalkan produknya (Atherton, 2019). Dalam perencanaan pun juga memiliki sifat yang penting, hal ini membantu setiap langkah untuk mengambil proses dalam pembuatan konten-konten yang sedemikian rupa dan dapat menarik perhatian mayarakat sehingga setiap konten yang sudah direncanakan sesuai dengan apa yang sudah ada dan terplanning dengan baik, dan membawakan hasil. Perencanaan juga harus bisa mempertimbangan setiap pertanyaan-pertanyaan yang memang ingin dijadikan konten yaitu seperti, tujuannya untuk apa, target apa yang ingin dimilikinya dan bagaimana cara membedakan konten yang dibuat oleh jasa atau perusahaan memiliki perbedaan atau ciri khas dari konten kompetitor lainnya (Afandi, 2024).

Dalam merencanakan setiap konten tentu saja harus memiliki tujuan dapat memberikan motivasi bagi klien dan *followers* yang melihat dan menerima pesan ataupun informasi dari setiap konten yang dibuat, sehingga dapat mencapai tujuan dan memberikan dampak yang positif dan membawa perubahan atau aksi kepadanya. Merencanakan konten untuk media social juga memiliki sepuluh tahap untuk mencapai tujuannya (Erwin, 2023), yaitu:

- a. *Brand Awareness*: Untuk membangun hubungan dan memperluas kujungan serta meningkatkan jangkauan di setiap media socialnya.
- b. *Trafic*: Memberikan arahan untuk setiap yang melihat media social, dapat langsung diarahkan ke situs website yang dimiliki jasa atau perusahaan.
- c. *Lead*: Mendapatkan informasi yang penting sehingga bisa menjadi peluang untuk jasa atau perusahaannya.
- d. *Revenue*: Mendapatkan peningkatan terhadap apa yang sudah disampaikan dan promosi yang sudah disebarluaskan.
- e. *Engagement*: memiliki hubungan dan komunikasi dua arah terhadap audiens yang ditujunya.
- f. *Community Building*: Memiliki pendukung dan mengembangkan komunitas atau jasa agar dikenal dan lebih kuat dalam melayani dan memberikan informasi.
- g. *Customer Service*: Membantu melayani klien yang membutuhkan sesuatu disetiap jasa yang ia inginkan dalam melakukan konsultasi.
- h. *Public Relations*: Menyebarkan informasi ataupun pesan serta membangun hubungan yang baik.
- i. *Social Reserch*: Mampu mengetahui dan memiliki fokus kepada audiens
- j. *Hiring*: Dapat menarik setiap orang yang tertarik dibidangnya.

Setelah merencanakan konten, tentu saja harus melakukan riset pada setiap konten yang ingin dibuat. Riset sendiri adalah sebuah proses pengumpulan data, sumber, informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan untuk pembuatan konten, agar konten yang nantinya dibuat dapat terpercaya dan mudah dipahami oleh *followers* dan pembaca yang memang konten tersebut sampai kepadanya. Menurut Burns riset adalah sebuah investigasi atau pencarian untuk menemukan jawaban atau permasalahan yang ada. Dalam merancang dan membuat konten tentu saja harus melakukan riset agar mengetahui apa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Selain itu riset adalah salah satu kunci yang memiliki

tujuan dalam apa yang dituju, apa yang dibutuhkan dan apa yang sedang berjalan didunia agar setiap konten yang dibuat dan diciptakan dapat menarik perhatian masyarakat (Helianthusonfri, 2023).

Hal ini berhubungan dengan praktikan yang dimana adanya perencanaan yang praktikan buat, setelahnya praktikan harus melakukan riset untuk pembuatan konten yang sudah ada di daftarnya. Adanya riset ini sangat diperlukan untuk dapat mengembangkan dan menemukan jawaban dari apa yang ingin praktikan buat, hal ini sangat membantu praktikan dalam menemukan jawaban dan Solusi apa yang ingin disampaikan oleh praktikan melalui konten-konten yang sudah dibuat dan diunggah oleh praktikan dan tim social media lainnya.

Riset sendiri sangat penting untuk dilakukan dalam membuat dan mencari ide konten untuk menaikkan social media setiap jasa atau perusahaan, karena adanya riset memudahkan untuk membuat perencanaan untuk kedepannya. Selain itu riset juga membantu dalam mengetahui apa yang ingin dan sedang dilakukan oleh Masyarakat terkait fenomena ataupun peristiwa yang sedang terjadi saat ini ataupun sebelumnya, riset sendiri pun sangat mudah dilakukan dengan cara mencari diwebsite atau jenis lainnya, dan menanyakan kepada orang lain apa yang sedang terjadi dan trend saat ini dan kedepannya. Memungkinkan adanya riset dalam merencanakan tentu saja memiliki tujuan yang jelas dan dapat membuat masyarakat akan konten-konten yang sudah di produksinya.

3.1.1.2. Produksi

Setelah melakukan perencanaan pada setiap konten yang ingin diunggah, tentu saja peran social media specialist harus memproduksi atau membuat konten-konten yang sudah direncanakan menjadi konten yang berbentuk tulisan maupun video yang sesuai dengan rancangan dan jenis konten apa yang ingin dibagikan. Adanya produksi atau pembuatan konten, praktikan dapat mengetahui setiap proses dari konten yang sudah direncanakan dan diriset untuk dibagikan ke masyarakat luas.

Produksi sendiri memiliki pengertian yang berupa suatu perjalanan atau tindakan serta pembuatan yang mempunyai kegunaan untuk memberikan manfaat serta memberikan gambaran dari setiap konten yang sudah direncanakan. Adanya produksi ini juga menambahkan suatu nilai dan fungsi dari konten yang diolah dan disusun dengan sedemikian rupa sehingga bisa menghasilkan konten yang

menarik dan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan bagi yang membuat dan yang melihatnya (Quesenberry, 2019).

1. Pembuatan Konten

Pada dasarnya setiap apa yang ingin disampaikan dan dinformasikan tentu saja harus melalui pembuatan dan Menyusun narasi demi narasi agar setiap pelihat dapat menerima pesan yang disampaikan. Menurut ahli manufaktur pembuatan adalah sebuah proses, memilih dan mengedit kebutuhan dari narasi yang sudah disusun sebelumnya, selain itu juga menciptakan sebuah narasi dan ketertarikan yang memiliki kualitas tinggi dalam pembuatan konten. Pembuatan ini sendiri juga menggunakan teknologi dalam Menyusun dan mengedit dari hasil konten tersebut.

Selain itu pembuatan setiap konten ini meliputi bahan, dan pengemasan apa saja yang ingin disampaikan melalui foto, video, audio dan lainnya (Situmeang, 2020). Adanya pembuatan ini juga dapat memberikan evaluasi dalam bahan-bahan apa saja yang harus ada dan ingin disampainya melalui konten yang sudah direncanakan sejak awal. Pada setiap pembuatan konten ini tentu saja ada bahan dan seseorang yang dijadikan model ataupun yang memberikan informasi yang sudah dikemas sedemikian rupa. Praktikan ini membuat sebuah narasi yang ingin disampaikan dan membantu tim copywriting untuk membuat dan membenarkan narasi yang ingin disampaikan oleh pembuatannya.

Adanya tahap pembuatan konten ini menjadikan praktikan lagi untuk lebih belajar dan melihat bagaimana proses pembuatan dari masing-masing konten yang sudah dibuat dan akan diunggah. Agar pembuatan konten ini berjalan dengan baik tentu saja praktikan terlebih dahulu menyiapkan beberapa konten yang harus dibuat dan di edit oleh masing-masing tim.

Pembuatan konten sendiri adalah hasil dari perencanaan dan riset saat ingin membuat konten-konten apa saja yang akan diunggah kedepannya dan yang sudah dijadwalkan oleh praktikan dan anggota lainnya. Dalam pembuatan konten ini sudah dijadwalkan setiap anggota tentu saja sudah memiliki jadwalnya masing-masing dan materinya. Dalam pembuatan konten praktikan membuat konten berupa video sekaligus menjadi talent dalam video tersebut, karena konten yang diluar video sudah ada timnya

yaitu tim design dalam membuat, mengedit dan mendesign konten materi ataupun foto untuk Instagram Titiktemu.co.id dan praktikan sendiri yang mengunggah konten-kontennya di Instagram Titiktemu.co.id.

2. Mengunggah Konten di Instagram @Titiktemu.co.id

Mengunggah konten di akun Instagram merupakan kewajiban dan aktivitas praktikan dalam Kerja Profesi ini, yang dimana praktikan diberi tanggung jawab akan Instagram ini yang bertujuan untuk merencanakan, membuat, mengatur dan mengunggah serta memantau konten apa saja yang sudah naik di akun Instagram Titiktemu.co.id ini. Hal ini membantu praktikan dan melibatkan praktikan dalam melihat situasi dan meneliti pergerakan Instagram. Mengunggah sendiri adalah suatu hal yang memang diwajibkan ketika adanya konten yang sudah jadi dan siap untuk dikirim ke setiap platform yang dimiliki oleh perusahaan maupun jasa, seperti Titiktemu.co.id yang memiliki tujuan dalam memberikan pesan ataupun informasi di Instagramnya.

Adanya mengunggah konten di setiap platform ini memudahkan setiap untuk bertanggung jawab menjalankan tugasnya masing-masing dan dapat memberikan laporan terkait apa saja yang sudah diunggah dan dikelolanya di platform ini. Dalam mengunggah Instagram ini juga harus dapat berinteraksi dengan partisipan yang ada dan yang memberikan komentar atas konten-konten yang sudah diunggah. Berdasarkan penjelasan diatas bahwa mengunggah juga memiliki tujuan apa yang sudah direncanakan, dibuat, dan mengevaluasi setiap konten yang sudah diunggahnya ini.

Praktikan sendiri mengunggah konten-konten Instagram Titiktemu.co.id ini sejak awal praktikan melakukan pekerjaan, dalam mengelola Instagram praktikan mengunggah dan membuat instastory untuk setiap harinya di Instagram Titiktemu.co.id, adanya mengunggah konten setiap hari di Instagram, membuat Instagram Titiktemu.co.id tetap aktif dan berjalan sesuai dengan perencanaan yang sudah ada. Selain itu praktikan juga yang membuat dan mengedit instastory untuk Titiktemu.co.id agar tetap bisa berinteraksi oleh klien dari Titiktemu.co.id. Mengunggah konten Instagram Titiktemu.co.id menjadikan praktikan lebih tahu bagaimana

untuk tetap memberikan dan Titiktemu.co.id dapat dikenal lebih banyak klien sehingga banyak yang berkunjung ke Titiktemu.co.id sendiri.

Dalam mengedit dan membuat instastory ini merupakan hal yang wajib di Titiktemu.co.id sendiri, untuk tetap melakukan aktivitas dalam mengelola instagram Titiktemu.co.id sendiri, adanya instastory ini juga Titiktemu.co.id dapat melakukan interaksi online dengan followersnya sendiri.

3.1.1.3. Evaluasi

Evaluasi adalah sebuah penilaian yang harus dilakukan ketika sudah melakukan dan menyelesaikan sebuah pekerjaan ataupun tugas. Menurut Fox (2022) evaluasi adalah sebuah perjalanan suatu kegiatan yang sudah tersusun dari awal hingga akhir dalam membentuk pesan, informasi dan nilai-nilai yang harus dilakukan serta mengambil sebuah Keputusan dalam pembuatan konten baik tulisan maupun video. Adapun tujuan dari evaluasi sehingga dapat menyelesaikan konten yang sudah direncanakan dengan baik dan jelas.

1. Dapat menentukan awalan dari apa yang sudah direncanakan
2. Menunjukkan sudah sejauh mana proses dari setiap konten
3. Memberikan tujuan konten yang direncanakan dan diproduksi sudah sesuai atau belum
4. Dapat membuktikan bahwa perencanaan tersebut sudah terwujudkan atau belum
5. Dapat memberikan informasi sudah sampai mana rencana tersebut dilakukan untuk pembuatan konten
6. Serta mendapatkan saran maupun kritikan agar yang sudah direncanakan dan diproduksi dapat lebih baik lagi.

Adanya evaluasi ini membantu setiap konten yang sudah dilakukan dapat lebih baik dan dapat dibenarkan di perencanaan berikutnya, dan dapat memberikan nilai, informasi dan pesan yang sesuai dengan perencanaan yang sudah di riset dan dijadikan sebuah tulisan maupun video. Evaluasi sendiri juga memberikan gambaran akan perencanaan yang ingin dibuat dikemudian harinya agar lebih tersusun dan dapat memproduksi lebih baik lagi (Fox, 2022).

3.1.2. Pekerjaan Tambahan Sebagai *Talent*

Pekerjaan tambahan adalah pekerjaan sampingan atau yang memiliki peran sedikit dari pekerjaan utama. Selama praktikan melaksanakan Kerja Profesi praktikan diberikan pekerjaan tambahan untuk menjadi talent dan membuat design baru untuk story Instagram Titiktemu.co.id.

Talent adalah suatu peran sumber daya manusia (SDM) dalam mendampingi untuk mengisi konten ataupun acara yang dilakukan oleh setiap jasa atau perusahaan. Dalam menjadi talent tentu saja harus memiliki keahlian dan pengetahuan yang lebih untuk menarik perhatian dan membuat audiens melihatnya melakukan aksi terhadap apa yang sudah disampaikan oleh talent lewat video (Kumparan.com, 2023).

3.2 Pelaksanaan Kerja

Dalam pelaksanaan kerja praktikan sudah dan telah melaksanakan pekerjaan yang sesuai dengan ilmu komunikasi, praktikan sendiri sudah melakukan perencanaan dan meriset apa saja konten-konten yang harus dibuat dan dibagikan kepada followers di Titiktemu.co.id sendiri. Selama praktikan melaksanakan kerja profesi di Titiktemu.co.id pada divisi sosial media specialist, praktikan memiliki tugas yang dimana mengelola Instagram agar Instagram Titiktemu.co.id dapat berjalan dengan baik dan semakin terkenal, dalam pelaksanaan ini praktikan tidak sendiri tetapi praktikan dibantu dengan anggota divisi sosial media specialist lainnya.

1. Pekerjaan Utama

3.2.1 Social Media Specialist

Dalam melaksanakan Kerja Profesi ini praktikan diberikan tanggung jawab dalam mengelola social media Instagram Titiktemu.co.id yang memiliki tujuan agar konten yang dibuat oleh praktikan dapat diinformasikan dan membawa dampak yang positif bagi semuanya. Selain itu praktikan juga diberikan tugas dan tanggung jawab untuk bisa melakukan interaksi dengan followers melalui komen Instagram dan story harian yang praktikan buat, untuk tujuan membangun hubungan baik dengan klien dan followers Instagram Titiktemu.co.id ini. Praktikan juga memiliki keahlian yang memang tidak terlalu besar dalam kemampuan untuk merancang

dan membuat strategi untuk setiap konten yang akan di-upload ke Instagram Titiktemu.co.id.

Social media specialist ini membuat praktikan harus membuat strategi dan taktik sesuai dengan konsep yang sudah praktikan pelajari yaitu 7 step dari Ronald D Smith, dimana ke 7 step praktikan memakai step 6 dan 7 dimana praktikan harus memiliki strategi dalam mengembangkan pesan dan taktik dalam memilih komunikasi dan pesan agar apa yang sudah disampaikan oleh praktikan dapat membawakan aksi dan perubahan kepada klien, dalam memasarkan jasa yang disediakan oleh Titiktemu.co.id untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, melalui konten berupa video ataupun foto yang setiap di akhir slide yang berbentuk feeds, praktikan mencantumkan nomor whatsapp Titiktemu.co.id untuk memudahkan klien yang memang ingin melakukan konsultasi di Titiktemu.co.id (Smith, 2021).

Melaksanakan pekerjaan ini membuat praktikan lebih memiliki pemahaman dan pengetahuan yang lebih terkait bagaimana cara mengelola social media dengan baik dan dapat bertanggung jawab akan apa pekerjaan yang diberikan oleh mentor praktikan kepada praktikan. Selain itu dalam melaksanakan pekerjaan sebagai social media specialist, praktikan juga mengetahui apa yang dibutuhkan dan relate dengan klien dan followers Titiktemu.co.id akan hiburan, pesan dan informasi apa yang dapat membuatnya memiliki pandangan aksinya.

3.2.1.1 Perencanaan

Tahap ini adalah yang harus dilakukan oleh praktikan dalam merencanakan dan mencapai tujuan dalam pembuatan konten untuk Titiktemu.co.id, praktikan sendiri melakukan rencana untuk mencari dan membuat konten-konten apa saja yang dibutuhkan oleh dan diminati oleh Masyarakat karena kalau tidak sesuai dengan rencana maka konten itu akan tidak jalan dan tidak sesuai dengan apa yang sudah dilakukan di perencanaan awal. Di Titiktemu.co.id ini dalam merencanakan konten, praktikan Ketika akhir bulan melakukan, mencari, dan meriset konten-konten yang sesuai dengan jasa konsultasi dan yang memang lagi digemari oleh banyak Masyarakat. Praktikan melakukan riset dan mencari sebagai tahapan dan langkah awal dalam merencanakan untuk mencari informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dan sejalan dengan pembuatan konten di media sosial Instagram Titiktemu.co.id, untuk

mendapatkan informasi terkait konten-konten yang sudah direncanakan, praktikan ini melihat apa yang sedang terjadi dan digemari oleh Masyarakat. Karena Titiktemu.co.id ini lebih mengikut trend yang ada di Masyarakat sehingga Masyarakat itu sendiri dapat tertarik dengan konten yang ada di Instagram Titiktemu.co.id.

Praktikan sendiri memanfaatkan google dan platform sosial media lainnya untuk melihat trend-trend apa saja yang sedang diterjadi belakangan ini, platform yang praktikan gunakan yaitu seperti Instagram, Tiktok, X dan sejenisnya yang memang juga didapatkan untuk menjadi data dan referensi untuk perencanaan konten yang praktikan buat. Praktikan melakukan dan mencari beberapa konten itu melihat di Tiktok, menyesuaikan kalimat dan lagu-lagu yang memang sering digunakan oleh masyarakat lainnya.

Untuk melakukan riset, praktikan tentu saja memiliki fokus dalam memberikan informasi dan pesan yang sesuai dengan Titiktemu.co.id butuhkan untuk melayani dan memberikannya kepada Masyarakat, praktikan membuat perencanaan sesuai dengan kategori jasa konsultasi yang ada pada Titiktemu.co.id itu sendiri seperti Psikologi, dimana praktikan mencari informasi, pesan, atau meme yang sejalan dengan psikologi dan yang sedang dialami oleh Masyarakat. Selain itu praktikan meneruskanny lagi kebeberapa jenis atau kategori jasa konsultasi lainnya.

Praktikan membuat rencana konten ini agar tahu apa yang ingin diunggah dan dibuat dan dibutuhkan oleh Masyarakat luas terkait Kesehatan mental maupun permasalahan yang ingin diselesaikan. Dalam merencanakan konten itu sangat penting bagi setiap perusahaan ataupun jasa yang memang menggunakan Instagram untuk memberikan informasi, pesan maupun promosi, karena adanya rencana ini memudahkan kita dalam pembuatan konten apa yang ingin disampaikan, serta jelas konten-konten ini ditunjukan untuk siapa, apa yang bakal dimaknai oleh Masyarakat yang melihatnya.

Setelah melakukan riset, tentu saja praktikan mudah dalam merencanakan dan mencari informasi lebih dalam lagi terkait konten-konten yang dibutuhkan oleh Masyarakat saat ini. Pembuatan konten ini meliputi judul, referensi dan isi dari konten yang ingin diunggah dan dijadikan informasi oleh praktikan. Dalam menjalankan pekerjaan dan tugas praktikan memiliki langkah awal dengan membuat perencanaan atau content plan untuk bulan febuari, dalam pembuatan

content plan praktikan tidak sendiri adanya anggota lain juga yang membantu dan menaruh idenya dalam perencanaan konten untuk Instagram Titiktemu.co.id.

Dalam merencanakan konten praktikan membuat di excel yang sudah dibuatkan oleh Titiktemu.co.id, praktikan dapat mengkategorikan jenis konten apa yang ingin dibuat oleh praktikan dan memberikan tanggalan untuk diunggah ke Instagram Titiktemu.co.id. Untuk Instagram sendiri praktikan membuat semua jenis kategori jasa konsultasi apa yang ingin dijadikan konten, karena praktikan ingin semua jenis kategori itu terpakai dan yang memang relate dengan Masyarakat saat ini. Hal ini juga perlu praktikan perhatikan dalam pembuatan konten yang sejalan dengan Titiktemu.co.id. Agar konten yang dibuat oleh praktikan dan anggota lainnya dapat memberikan dampak yang positif dan menarik serta mengajak Masyarakat untuk melakukan konsultasi dengan Titiktemu.co.id.

No.	Tanggal (Date)	Hari	Renc.	Tipe	Media	Deskripsi
1	8 Februari 2024	KEZIA DAN RISMA	Hasil Belajar	Single Feed	Hasil Belajar	Salaman Mengucapkan Izza Miral Nahi Muhammad Saw
2	8 Februari 2024	KEZIA DAN RISMA	Tips	Carousel Feed	Psikologi	Tips Mengatasi Stress Saat Revisi Skripsi
3	9 Februari 2024	KEZIA DAN RISMA	Hasil Belajar	Single Feed	Hasil Belajar	Chitosa Lunar New Year 2024
4	11 Februari 2024	KEZIA DAN RISMA	Tips	Carousel Feed	Kuangan	Tips Mengatur Keuangan Setelah Dapat Gaji
5	12 Februari 2024	KEZIA DAN RISMA	Cerita Tentangku	Carousel Feed	Psikologi	Salut! Sering Menyalahin Diri Sendiri
6	13 Februari 2024	KEZIA DAN RISMA	HPK atanyal	Carousel Feed	Psikologi	Kenapa orang lain 2x di Pensi 1kg Gula-gula Gula
7	14 Februari 2024	KEZIA DAN RISMA	HPK atanyal	Carousel Feed	Keuangan	Bagaimana cara bisa dapat hasil? Fokus & Sabar
8	15 Februari 2024	SHOPY	Cerita Tentangku	Video	Psikologi	Franchise one stop service ke teman, tapi malah dianya balik curhat
9	15 Februari 2024	KEZIA DAN RISMA	Penyimpangan	Carousel Feed	Psikologi	Lulusin itu milih siapa ngeweke kamu suit sama ngeweke??
10	17 Februari 2024	KEZIA DAN RISMA	Penyimpangan	Carousel Feed	Kuangan	Siapa kabiasaan yang udah kamu punya? (pekerjaan case)
11	18 Februari 2024	KEZIA DAN RISMA	Tips	Carousel Feed	Kuangan	Stop kebiasaan buruk, itu akan merusak keuangan
12	19 Februari 2024	SHOPY	Tips	Video	Keuangan	Bagaimana caranya agar bisa dapat gaji & dan Maksimal hasil
13	20 Februari 2024	KEZIA DAN RISMA	HPK atanyal	Carousel Feed	Siapa	Bagaimana Membangun Bisnis di social media
14	21 Februari 2024	KEZIA DAN RISMA	Tips	Carousel Feed	Psikologi	Pantangnya Work 1hr Balance dan Cara Menyajikannya
15	23 Februari 2024	SHOPY	Tips	Video	Psikologi	3 Cara Jajan Kesehatan Minimal di Era Digital, Anti Stress dan Anti Panik
16	23 Februari 2024	KEZIA DAN RISMA	HPK atanyal	Carousel Feed	Siapa	Bagaimana Melakukan Branding yang Bisa membuat usahamu
17	24 Februari 2024	KEZIA DAN RISMA	HPK atanyal	Carousel Feed	Siapa	Jangan Lakukan Branding sebelum hal hal ini terjadi!!!
18	25 Februari 2024	KEZIA DAN RISMA	Tips	Carousel Feed	Kiat	Tips Anjrek Membuat Partikelor jama Monevaku

Gambar 3. 1 Content plan bulan Februari 2024
Sumber: Dok. Internal Praktikan

Setiap perusahaan dalam pembuatan konten tentu saja memiliki target dan karakteristik yang berbeda dan sesuai dengan kebutuhkannya masing-masing, praktikan sendiri berusaha untuk membuat konten yang sesuai dan diinginkan oleh Titiktemu.co.id untuk menarik perhatian Masyarakat, praktikan juga berusaha untuk membuat judul yang semenarik mungkin agar konten-konten yang dibuat oleh praktikan dapat membawakan hasil kepada Titiktemu.co.id itu sendiri.

Pada perencanaan konten yang sudah praktikan beritahu diatas, perencanaan ini dilakukan oleh semua anggota divisi sosial media specialist yang memang ingin memberikan ide terkait konten-konten apa saja yang ingin dibuatnya, memang dalam Titiktemu.co.id dibebaskan untuk memberikan ide dan

masuk ke konten-konten Instagram. Agar banyaknya perencanaan yang sudah dibuat dan dapat dijadikan di perencanaan bulan yang akan mendatang. Dalam perencanaan konten, Titiktemu.co.id menyelaraskan atau menyamakan konten untuk kesemua platform yang digunakan oleh Titiktemu.co.id, agar informasi atau pesan yang ingin disampaikan sesuai dan sama dari platform media sosial satu ke media sosial lainnya.

Penggunaan sosial media Instagram Titiktemu.co.id adalah hal yang penting dalam memberikan informasi, pesan, dan promosi terkait jasa konsultasi yang ada di Titiktemu.co.id, akan tetapi Titiktemu.co.id juga ingin memberikan motivasi dan menghibur untuk Masyarakat yang memang mengalami Kesehatan mental ataupun permasalahan lainnya. Adanya sosial media Titiktemu.co.id juga memberikan pelayanan dan menawarkan promosi yang sudah Titiktemu.co.id berikan agar Masyarakat dapat melakukan konsultasi dengan mudah, murah dan waktu yang cukup lama sehingga Titiktemu.co.id ini dapat dikenal dan banyaknya yang ingin melakukan konsultasi dengan ahlinya yang sudah ia sediakan yang dapat memberikan Solusi pada setiap permasalahan yang dihadapi oleh Masyarakat.

Dalam perencanaan ini praktikan juga membuat caption untuk beberapa konten yang akan diunggah dan sesuai dengan perencanaan isi konten tersebut. Praktikan sendiri membuat caption yang memang untuk mengajak para Masyarakat Ketika melihat konten dari Titiktemu.co.id dapat melakukan aksi untuk berkonsultasi dengannya. Selain itu praktikan juga melakukan meeting setiap harinya dengan divisi sosial media specialist guna menanyakan proses konten-konten yang sudah dibuat dan lakukan apa Langkah selanjutnya untuk menaikkan konten informasi ataupun promosi pada Titiktemu.co.id.

Praktikan juga ditugaskan dalam pembuatan Instastory pada Titiktemu.co.id guna memberikan dan saling berinteraksi antara pengelola Instagram dan Masyarakat yang melihat story di Instagram Titiktemu.co.id. Praktikan ditugaskan setiap hari untuk membuat, mencari dan mengunggah story apa saja yang ingin diberikan, praktikan sendiri lebih sering membuat story berupa polling, seperti polling dalam jenis kategori psikologi, keuangan, bisnis dan jenis lainnya. Selain itu praktikan membuat story tentang fakta-fakta yang ada, quote untuk menjadikan motivasi bagi Masyarakat yang melihatnya dalam keadaan yang tidak baik-baik saja.

Dalam pembuatan story, praktikan juga ditugaskan untuk melakukan promosi terhadap Titiktemu.co.id dimana praktikan mengedit dan membuat story berupa promosi seperti voucher untuk dibagikan di instastory Titiktemu.co.id setiap harinya. Seiring berjalannya waktu praktikan diminta untuk melakukan promosi disertai polling dengan pertanyaan yang sesuai dengan jasa-jasanya dan yang relate dimasyarakat saat ini. Karena adanya story ini praktikan juga mengetahui apa saja yang harus diberikan dan dinformasi kepada Masyarakat terkait Titiktemu.co.id sendiri.

Setelah praktikan melakukan perencanaan konten, praktikan melakukan riset dalam pembuatan isi dari konten-konten yang sudah ada, memang sebelum melakukan perencanaan praktikan melakukan riset terlebih dahulu terkait judul-judul untuk konten yang sudah dibuat lalu, setelah perencanaan sudah terbentuk praktikan melakukan riset kembali mencari data dan informasi untuk isinya. Adanya riset ini praktikan juga jadi lebih mengetahui apa saja informasi dan pesan yang dibutuhkan oleh Masyarakat.

Setiap melakukan riset tentu saja praktikan dan anggota lainnya saling berdiskusi dalam mencari informasi untuk konten-konten yang sudah direncanakan. Karena adanya riset ini juga membantu Titiktemu.co.id dalam menaikkan engagement Instagramnya agar lebih dikenal dan menaikkan konten-kontennya, dalam melakukan riset praktikan juga mencari dan menanyakan ide ataupun informasi kepada anggota lainnya dan mentor praktikan sendiri. Dalam mencari sumber ataupun data, praktikan dibebaskan dalam mencari informasi dan data-data akan tetapi juga tetap sejalan dengan konten yang sudah direncanakannya. Praktikan melakukan riset juga berdasarkan apa yang sedang terjadi dan berdasarkan fenomena maupun peristiwa yang sudah ada, serta praktikan memanfaatkan sumber-sumber lainnya dan dijadikan referensi untuk konten-konten yang sudah direncanakan dan akan diunggah oleh praktikan di Instagram Titiktemu.co.id. Selama melakukan riset, tentu saja praktikan harus mengetahui lebih dahulu terkait fenomena ataupun peristiwa yang sedang terjadi saat ini.

Selain mencari riset praktikan juga di berikan informasi tambahan dari anggota lainnya ataupun direkomendasikan oleh atasan atau mentor praktikan sendiri, karena adanya riset ini juga membuat konten-konten dari Instagram Titiktemu.co.id dapat dijadikan sebuah informasi dan terpercaya Ketika

Masyarakat melihat dan dapat memaknai apa saja isi pesan ataupun informasi yang ada pada konten yang sudah direncanakan. Setiap melakukan riset praktikan memastikan lagi terkait rencana-rencana content plan sudah tetap atau ingin diubah lagi agar risetnya dapat berjalan lagi dan mendapatkan informasi dan data-data yang sesuai dengan rencana awalnya.

Dalam melakukan riset tentu saja praktikan juga menggunakan konsep yang sudah praktikan pelajari selama melakukan perkuliahan, Dimana praktikan menggunakan 7 step dari Ronald D, Smith. Praktikan menggunakan step dalam menganalisis public agar judul yang praktikan rencanakan sesuai atau relate dengan klien dan followers Titiktemu.co.id. Hal ini membuat praktikan juga memahami sasaran public yang ingin dituju agar terkena dampak positif dari judul dan isi disetiap konten yang sudah direncanakan oleh praktikan dan anggota divisi social media lainnya (Smith, 2021).

3.2.1.2 Produksi

Pada tahap produksi ini praktikan membuat copywriting dan membuat video reels dari perencanaan yang sudah dibuat oleh praktikan dan anggota lainnya, dalam produksi konten praktikan membuat tulisan sesuai dengan jasa yang direncanakan dan relate dengan fenomena dan peristiwa yang sedang terjadi pada saat itu. Adanya tahap produksi ini praktikan juga dapat memperoleh pelajaran dan pengetahuan yang baru dari setiap konten-konten yang sudah praktikan buat. Pada tahap produksi ini praktikan juga tetap melakukan riset kembali agar setiap konten yang dibuat memiliki nilai dan membangun kepercayaan yang melihatnya. Dalam produksi tulisan praktikan mencari di website dan jenis lainnya untuk dijadikan sumber dan referensi untuk konten yang sesuai.

Dalam produksi video reels tentu saja praktikan mencari dan melihat video dari orang lain dan menjadikannya referensi dalam pembuatan dan mengedit video. Pada tahap ini juga praktikan dapat belajar menulis dan membuat video yang sesuai dengan isi dan dapat menarik perhatian. Selain itu praktikan juga mengikuti beberapa trend dalam produksi tulisan maupun video reels untuk Instagram Titiktemu.co.id. Untuk produksi video reels praktikan melihat dan mencari referensi dari platform Tiktok dan mengikuti trend juga di Tiktok lalu mendaur ulang atau membuatnya sama tetapi versi praktikan sendiri.

1. Pembuatan Konten

Tentu saja selama pelaksanaan kerja profesi, praktikan mendapatkan tugas untuk membuat content plan di instagram Titiktemu.co.id, dimana content plan ini buat untuk full sebulan agar tidak mendadaknya ada content lain yang masuk dalam plan excel Titiktemu.co.id. Pekerjaan ini sejalan dengan apa yang sudah praktikan lakukan selama kuliah dimana praktikan sendiri membuat content plan dalam mata kuliah Strategi dan Taktik Humas dalam membuat perencanaan konten untuk instagram dan platform lainnya yang dimiliki oleh Titiktemu.co.id.

Selama pelaksanaan kerja profesi praktikan membuat dan menjalankan perencanaan konten seperti membuat judul, menentukan tanggal posting, menentukan jenis kategori jasa apa yang ingin dibuat konten, mencari konten yang sedang trend dan melakukan topik serta judul apa yang ingin dibahas dan diangkatnya. Adanya pembuatan perencanaan konten praktikan tidak sendiri, ada beberapa anggota lainnya yang memberikan ide konten apa saja yang ingin dibuat dan diberikan kepada Masyarakat.

Praktikan sendiri memberikan dan menaruh ide sesuai dengan apa yang praktikan lihat dan dapatkan sehari-hari, selain itu juga praktikan mencari ide dalam perencanaan konten lewat platform Instagram dan tiktok sehingga praktikan dapat membuat dan merencanakan ide konten untuk Titiktemu.co.id. Dalam merencanakan konten, praktikan terlebih dahulu mencari dan meriset judul atau topik yang ingin dibahas dan sejalan dengan jenis kategori jasa yang ada di Titiktemu.co.id. Dalam pembuatan konten praktikan membuat beberapa konten jenis kategori jasa konsultasi seperti Psikologi praktikan membuat 2-3 konten yang sejalan dengan psikologi, jenis konten keuangan praktikan membuat 1-2 konten yang sesuai dengan keuangan begitupun dengan jenis jasa konsultasi lainnya. Setiap perusahaan ataupun jasa tentu saja harus memiliki dan membuat rencana konten untuk Instagram dan platform lainnya yang dimilikinya, karena adanya rencana konten ini membantu kita dalam pembuatan konten dan apa tujuan yang ingin kita sampaikan dan informasikan lewat konten-

konten yang sudah dibuat dan direncanakannya jalan atau tidaknya rencana ini, setidaknya sudah memiliki rencana apa yang ingin diberikan. Maka hal ini sesuai dengan pekerjaan praktikan membuat rencana konten untuk kedepannya, akan tetapi setiap rencana dapat berubah, ataupun tidak tayang sama sekali.

Dalam perencanaan konten di Titiktemu.co.id, praktikan dan anggota lainnya akan berdiskusi di akhir bulan guna untuk mencari dan memberikan ide konten untuk kedepannya, serta mengadakan meeting mingguan bersama dengan mentor untuk menanyakan dan meminta rekomendasi atau masukan terkait konten-konten yang akan dibuat dan diunggah atau dibagikan kepada masyarakat. Praktikan dalam merencanakan konten ini terlebih dahulu praktikan melihat jenis jasa konsultasi mana yang memang jarang ada karena praktikan ingin menyama ratakan semua jenis dapat dijadikan konten untuk Instagram Titiktemu.co.id sendiri.



Gambar 3. 2 Konten Instagram “Tips Cara Mengatasi Stress”
Sumber: Dok. Internal Praktikan

Pada gambar diatas, konten yang dibuat oleh praktikan yang sesuai dengan content plan yang sudah ditetapkan dibulan maret, dimana praktikan sendiri memberikan ide tersebut karena praktikan juga sedang menjalankan skripsi, praktikan mencari ide dan relate untuk gen z yang memang saat ini sedang melakukan skripsi. Praktikan membuat content plan tips untuk mengatasi stress dikala revisi skripsi. Gambar diatas adalah awalan praktikan dalam pembuat content plan dan mencari materi serta riset yang mendalam untuk setiap kalimat yang dibuat.

Praktikan sendiri juga membuat content plan untuk story harian yang akan diunggah di instastory, content plan story ini dibuat bersamaan dengan content plan Instagram, Tiktok dan X. Adanya content plan story juga membantu praktikan dalam menyusun dan membuat story menjadi tersusun dengan rapih dan memudahkan praktikan untuk setiap harinya harus membuat story seperti apa dan bagaimana, karena story ini dapat membantu praktikan dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab terkait Instagram Titiktemu.co.id sendiri. Instastory yang praktikan buat seperti quote, polling, pertanyaan, tips, fakta, dan langkah-langkah terkait jasa yang disediakan oleh Titiktemu.co.id.

Dalam membuat story tentu saja praktikan riset dan mencari ide-ide untuk diberikan kepada followers di Instagram Titiktemu.co.id sendiri, setiap story yang dibuat oleh praktikan tentu saja memiliki sumber dan jawaban ketika membuat story tentang pertanyaan. Adanya instastory ini juga menambah pekerjaan praktikan setiap harinya ketika sudah mengupload konten feeds dan reels Titiktemu.co.id. praktikan sendiri diberikan kepercayaan dalam pembuatan story setiap harinya untuk bertujuan bisa saling berinteraksi dengan klien dan followers dari Titiktemu.co.id, hal ini membuat praktikan juga mempelajari lebih dalam mengenai jenis story apa yang diminati oleh para klien dan followers Titiktemu.co.id sehingga praktikan bisa menyesuaikan story setiap harinya untuk bisa menghibur dan berinteraksi. Praktikan memiliki pencapaian dalam pembuatan konten yang sudah praktikan buat dan unggah di Instagram Titiktemu.co.id, praktikan membuat konten berupa video reels yang mengikuti trend di platform Tiktok. Praktikan mendapatkan 53 like dan yang menyaksikan video tersebut sebanyak 3.250 views, praktikan menjadi talent di video serta praktikan yang mengedit video tersebut. Hal ini membuat praktikan belajar lebih dalam lagi terkait pembuatan video yang mengikuti trend yang sedang terjadi pada saat itu. Berikut gambar dari video yang praktikan buat dan diunggah ke Instagram Titiktemu.co.id.



Gambar 3. 3 Konten Instagram
Sumber: Dok. Internal Praktikan

Akan tetapi dalam pembuatan konten ini, ada beberapa konten praktikan yang di takedown dan tidak diunggah karena sudah melewati batas tanggal yang seharusnya sudah diunggah, dikarenakan tim design terlalu mepet dalam mengerjakan design dari konten yang sudah dibuat oleh praktikan. Selain itu juga terkadang mentor praktikan tidak langsung memberikan evaluasi terhadap konten yang sudah selesai di design, melainkan dikemudian hari baru diberikan evaluasi sehingga konten yang praktikan sudah rencanakan tidak dapat diunggah karna sudah melewati batas yang cukup lama.

2. **Mengunggah Konten di Instagram @Titiktemu.co.id**

Selama melakukan dan melaksanakan kerja profesi di Titiktemu.co.id, praktikan ditugaskan untuk mengunggah dan mengelola akun social media Instagramnya Titiktemu.co.id. Berdasarkan langkah yang sudah ada dalam pembuatan konten untuk Instagram Titiktemu.co.id sendiri ini, praktikan melaksanakan dan mengerjakan dari langkah-langkah perencanaan,

meriset, membuat, dan mengevaluasi apa yang sudah dilakukan sebelumnya agar Instagram dari Titiktemu.co.id ini sendiri tetap berjalan sesuai dengan planning yang sudah dibentuk dan dibuat. Dalam mengelola Instagram tentu saja Praktikan mencari tahu apa yang dibutuhkan dan yang memang sedang booming dikalangan Masyarakat.

Karena Instagram Titiktemu.co.id ini adalah Instagram yang berbentuk untuk mempromosikan jasa konsultasi online, jadi sedemikian rupa praktikan harus melihat dan meriset apa yang dibutuhkan dan membuat masyarakat jadi tertarik dengan Titiktemu.co.id itu sendiri. Serta praktikan juga melakukan diskusi dengan anggota lainnya dalam melaksanakan dan membuat konten-konten yang sudah diplanning. Praktikan sendiri mengunggah konten Instagram hanya seorang diri saja karena partner praktikan sudah jarang aktif dalam melaksanakan tugasnya, maka itu praktikan bekerja sesuai dengan apa yang sudah diplanning dan mencoba untuk mencari tahu lebih dalam lagi terkait konten-konten apa yang digemari oleh masyarakat.

Dalam mengunggah konten Instagram Titiktemu.co.id, tentu saja praktikan terlebih dahulu melakukan dan mencari ide-ide serta materi untuk dapat berinteraksi dengan klien melalui instastory setiap harinya, dalam mengelola Instagram praktikan sendiri setiap membuat instastory tentu saja melaporkan terlebih dahulu mengenai materi apakah sudah cocok atau belum untuk diunggah di instastory Titiktemu.co.id kepada mentor praktikan di tempat praktikan bekerja dan menjalankan tugas setiap harinya. Mengunggah konten Instagram Titiktemu.co.id sendiri adalah tugas yang wajib setelah melakukan perencanaan dalam melakukan Kerja Profesi ini, karena praktikan mengambil divisi yang sudah sesuai dengan apa yang sudah praktikan pelajari selama melakukan kegiatan perkuliahan di tempat praktikan menimba ilmu.

Praktikan sendiri dalam mengunggah Instagram Titiktemu.co.id ini juga perlu bantuan dari anggota lain dalam memberitahu praktikan, apakah sudah

siap untuk mengunggah konten-konten yang sudah di design dan mendapatkan persetujuan dari mentor praktikan untuk diunggah di Instagram Titiktemu.co.id. Dalam mengunggah konten di Instagram ini, praktikan diberikan kepercayaan dari mentor dan pihak Titiktemu.co.id dalam mengunggah dan mengelola Instagram Titiktemu.co.id untuk membuat instastory dan konten berbentuk feeds yang akan diunggah di Instagram setiap hari guna menaikkan dan meningkatkan Titiktemu.co.id diketahui oleh banyak masyarakat. Dalam mengunggah Instagram juga diperlukan untuk memperhatikan konten yang relevan dan apakah sudah sesuai dengan target audiensnya atau belum karena praktikan ketika ingin mengunggah sebuah konten tentu saja praktikan membaca dan melihatnya kembali apakah ada kesalahan atau ketika yang tidak sesuai dengan apa yang sudah direncakannya. Selain itu juga praktikan ditugaskan untuk berinteraksi aktif dengan klien melalui komentar-komentar pada setiap postingan konten di Instagram Titiktemu.co.id sendiri.

Praktikan melakukan kerja profesi di sebuah jasa konsultasi yang dimana praktikan sendiri juga harus memiliki pengetahuan dasar dan memahami tujuan dan visi misi Titiktemu.co.id dalam membangun dan mengelola Instagram, maka hal ini praktikan sedemikian rupa memahami dan mempelajari bagaimana cara kerja social media Titiktemu.co.id dalam membangun hubungan dan mempromosikan jasa-jasanya disetiap postingan Titiktemu.co.id yang sudah direncanakan oleh divisi social media specialist terutama praktikan dan anggota lainnya dalam menyusun judul, materi dan kapan jadwal postingan konten-konten untuk Titiktemu.co.id.

3.2.1.3 Evaluasi

Pada tahap ini praktikan melakukan evaluasi ulang untuk memastikan bahwa setiap konten yang sudah praktikan produksi sudah sesuai dengan perencanaan dan riset sebelumnya. Selain itu praktikan mengkonfirmasi lagi kepada mentor praktikan apakah sudah sesuai atau ada yang ingin diubah kembali dan diperbarui lagi di konten-konten yang sudah jadi. Adanya tahap evaluasi ini juga praktikan dapat mengetahui kesalahan dan kekurangan pada setiap konten yang praktikan produksi ataupun buat untuk diunggah ke Instagram Titiktemu.co.id ini.

Evaluasi ini praktikan kirim secara personal melalui chat antara praktikan dan mentor sehingga tidak mengganggu dan mengganggu anggota lain yang sedang melakukan pekerjaan lain. Evaluasi ini menjadikan praktikan untuk lebih baik lagi dalam merencanakan dan memproduksi konten-konten yang sudah ada dan perlu dibenarkannya lagi. Selain itu praktikan melakukan evaluasi lagi secara pribadi apa yang sudah diberikan oleh mentor praktikan, sehingga konten yang sudah diproduksi dapat diunggah dan tidak adanya takedown secara tiba-tiba.

3.2.2 Pekerjaan Tambahan Sebagai *Talent*

Praktikan mendapatkan pekerjaan tambahan di Titiktemu.co.id untuk menjadi talent dalam konten video reels yang sudah ditugaskan oleh mentor ke masing-masing anggotanya. Praktikan ditugaskan untuk menampilkan wajah dalam pembuatan video reels yang sesuai dengan content plan yang sudah direncanakan, selain itu praktikan juga sudah membuat beberapa video reels yang menampilkan wajah praktikan sendiri di Instagram Titiktemu.co.id. Adanya pekerjaan tambahan ini membuat praktikan berani untuk berbicara didepan kamera lalu video tersebut di-upload di Instagram Titiktemu.co.id yang memang sudah memiliki banyak followers. Selain itu praktikan jadi lebih tahu bagaimana berbicara didepan kamera dengan baik dan membuat yang melihat dapat tertarik akan konten-konten. Menjadi talent untuk video reels Instagram Titiktemu.co.id praktikan pelajari terlebih dahulu bagaimana cara berbicara didepan kamera dengan baik dan benar.

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Setelah menjalankan pekerjaan dan tanggung jawab ada beberapa kendala yang dihadapi oleh praktikan di divisi social media specialist yang tentunya bisa menghambat dan mengganggu pekerjaan praktikan sendiri. Berikut kendala yang dialami oleh praktikan selama berkerja.

1. Praktikan sulit mengakses trend yang sedang berjalan, dikarenakan praktikan belum terlalu mahir dalam mengikuti trend.
2. Pada saat membuat video yang memerlukan talent, ada beberapa anggota yang tidak ingin dijadikan talent sehingga praktikan sendiri mengajukan diri sebagai talent dalam video konten.

3. Praktikkan kesulitan dalam mengedit serta mendesign pada setiap konten feeds ataupun story dikarenakan canva yang disediakan oleh Titiktemu.co.id masa premiumnya sudah habis. Serta proses untuk premium lagi memakan waktu yang lama.
4. Ada beberapa konten yang mengalami keterlambatan dan tidak diunggah sesuai dengan jadwal perencanaan yang praktikan buat karena tim design terkadang lambat dan mentor praktikan memberikan evaluasinya cukup lama.
5. Mengevaluasi atau revisi yang cukup lama dari mentor dan tim design. Praktikkan bekerja secara Work From Home (WFH), yang mengakibatkan tidak memiliki banyak pengetahuan seperti bekerja secara langsung atau Work From Office (WFO).

3.4 Cara Mengatasi Kendala

1. Dalam mengatasi kendala ini, praktikan harus bisa dan berusaha untuk mengakses trend yang sedang berjalan, sehingga praktikan dapat mengikuti dan menerapkan di Instagram Titiktemu.co.id. Dan dapat menaikkan engagement di setiap konten yang sudah praktikan buat.
2. Dalam mengatasi kendala ini, praktikan harus memiliki inisiatif untuk menjadikan diri praktikan sebagai talent untuk pembuatan video reels yang sudah dijadwalkan.
3. Dalam mengatasi kendala ini, praktikan menggunakan canva yang tidak premium atau canva yang memang memiliki element yang gratis untuk tetap bisa mengerjakan konten feeds ataupun story sehingga tidak memakan waktu atau menunggu cukup lama sampai canva premium itu ada.
4. Dalam mengatasi kendala ini, praktikan harus lebih sering mengontrol dan menanyakan sudah sampai mana prosesnya dan praktikan memberikan bantuan agar tidak terjadi keterlambatan lagi.
5. Dalam mengatasi kendala ini, praktikan mengingatkan kembali kepada mentor dan tim design untuk melakukan evaluasi atau revisi sesuai dengan jadwal.
6. Cara mengatasi kendala selama praktikan bekerja secara Work From Home (WFH), tentu saja praktikan mempelajari alur bagaimana bekerja

secara online, dengan mengikuti meeting setiap hari, dan mengerjakan pekerjaan praktikan di jam kerja saja sehingga praktikan tidak memiliki kendala kalau bekerja diluar jam yang sudah di tentukan oleh Titiktemu.co.id.

3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Praktikan selama melakukan Kerja Profesi di Titiktemu.co.id ini, tentu saja praktikan banyak belajar dalam mengelola social media khususnya Instagram yang memang banyak masyarakat menggunakan platform ini untuk mendapatkan informasi dan pesan yang positif. Praktikan juga mendapatkan pengetahuan yang lebih baik lagi dalam mengolah tulisan dan mencari ide ataupun trend yang memang disukai oleh klien dan followers di Titiktemu.co.id, selain itu praktikan dapat memahami bagaimana cara dan alur kerja di sebuah perusahaan yang bergerak di jasa konsultasi seperti Titiktemu.co.id.

- Dalam melakukan Kerja Profesi juga praktikan mengetahui kerjasama dengan tim lainnya itu menyenangkan dan belajar untuk saling mengetahui apa saja pekerjaan dan tugas anggota lainnya dalam mengelola platform selain Instagram untuk mengembangkan jasa konsultasi Titiktemu.co.id. Kerja Profesi yang dilakukan oleh praktikan juga dapat memberikan pengalaman praktikan dalam pembuatan konten, instastory yang memang dapat menarik dan bisa berinteraksi dengan klien dan followers yang mengikuti setiap konten dan instastory di Titiktemu.co.id ini. Hal ini menjadikan praktikan lebih giat dan mencari ide konten sehingga Titiktemu.co.id lebih lagi dikenal dan masyarakat tertarik untuk menggunakan jasanya.

Praktikan juga mengetahui jam yang tepat dan menaikkan engagement akan postingan yang di-upload di Instagram Titiktemu.co.id, sehingga banyaknya yang melihat konten yang memberikan pesan, informasi dan edukasi terkait psikologi, keuangan, bisnis, karir dan lainnya. Selain itu praktikan juga mengetahui jenis konten apa yang dibutuhkan dan memberikan dampak positif kepada yang melihat kontennya, dimana setiap setiap jenis konten yang dibuat oleh praktikan itu harus berdasarkan jasa yang disediakan oleh Titiktemu.co.id kepada klien, followers maupun masyarakat luas , sehingga yang melihatnya relate dan tertarik dengan konten yang dibuat oleh praktikan untuk Titiktemu.co.id.

Selain itu praktikan mengetahui bagaimana cara menggunakan social media dengan baik dan membawakan dampak positif bagi semua yang melihat setiap konten-konten yang praktikan buat untuk Instagram Titiktemu.co.id. Serta praktikan dapat bekerja dengan tepat waktu dan sesuai dengan jadwal yang sudah direncanakan, hal ini berhubungan dengan bagaimana praktikan dapat mengevaluasi apa yang sudah praktikan lakukan selama melakukan pekerjaan dan tanggung jawab praktikan menjadi anak magang di Titiktemu.co.id. Selain itu praktikan dapat melakukan interaksi dan beradaptasi dengan anggota lain sehingga praktikan mengetahui seperti apa magang di dunia kerja.



BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Selama menjalankan Kerja Profesi di divisi *Social Media Specialist* selama tiga bulan, praktikan banyak mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang baru dan memperoleh banyak hal untuk dipelajari sebagai berikut:

1. Praktikan mendapatkan pengalaman di divisi social media specialist lebih dalam lagi.
2. Praktikan mendapatkan kemampuan untuk melakukan riset yang lebih dalam sehingga memperoleh pengetahuan dan mencapai rencana kerja.
3. Praktikan mendapatkan pengetahuan yang baru dan lebih mendalam mengenai perencanaan akan setiap konten yang ingin disampaikan melalui *social media*.
4. Praktikan bisa mengelola social media khususnya Instagram dengan baik dan mendapatkan pengalaman dalam pembuatan konten yang menarik.
5. Praktikan bisa melakukan diskusi dengan baik dan dapat bekerjasama tim dengan anggota lainnya.
6. Praktikan mampu membuat copywriting yang sesuai dengan rencana konten yang sudah dibuat.
7. Praktikan mampu membuat caption yang cukup menarik disetiap konten untuk Instagram.
8. Praktikan juga mendapatkan pengalaman dalam mengedit video, mendesign template untuk story di instagram [Titiktemu.co.id](https://www.titiktemu.co.id).
9. Praktikan juga mendapatkan pengalaman dalam pembuatan video reels yang menampilkan wajah, dan memberikan informasi melalui video.
10. Praktikan juga bisa mengetahui bagaimana proses dalam perencanaan konten, riset, persetujuan dari mentor, revisi, dan mengunggah setiap konten yang sudah direncanakan dengan menarik dan memberikan informasi yang baik.
11. Dan praktikan mendapat pengalaman di dunia pekerjaan yang sebagaimana harus bisa memanfaatkan waktu, dapat bekerjasama

dengan anggota lain dan memiliki kecepatan dalam pengerjaan setiap konten yang ingin diunggah.

4.2 **Saran**

Sesuai dengan pelaksanaan Kerja Profesi terdapat saran yang dapat praktikan sampaikan untuk Titiktemu.co.id tepat di mana praktikan melaksanakan Kerja Profesi, berikut saran:

4.2.1. **Saran untuk Titiktemu.co.id**

1. Dalam pembuatan konten, Titiktemu.co.id sendiri dapat lagi memberitahukan kepada praktikan untuk jasa mana yang ingin lebih banyak lagi di jadikan konten promosi dan pesan kepada klien dan followersnya. Agar tidak terjadinya perubahan di hari yang dimana konten tersebut sudah dapat dibuat.
2. Titiktemu.co.id harus lebih sering memanfaatkan Ads instagram untuk mempromosikan konsultasinya agar banyak yang mengetahui jasa konsultasinya.
3. Untuk tim social media dalam mengelola setiap platformnya dapat dikurangi dan memilih yang memang ingin dan memiliki niat dalam bekerja, karena masih ada beberapa anggota yang sering menghilang ketika sedang banyak konten yang harus di unggah.
4. Selain itu Titiktemu.co.id harus konsisten dalam design untuk setiap konten instagram seperti warna disetiap background konten untuk Instagram, agar feeds di instagram dapat menarik perhatian.
5. Titiktemu.co.id sendiri dapat bisa menggunakan analitik untuk memahami dan melihat kenaikan konten seperti apa yang digemari oleh klien dan masyarakat yang melihat konten Titiktemu.co.id.
6. Dalam merencanakan konten, Titiktemu.co.id juga bisa menetapkan ingin konten seperti apa untuk setiap jasa, ingin berapa video reels yang dibuat untuk Instagram.
7. Setelah dilakukan pembuatan dan evaluasi, Titiktemu.co.id dapat melakukan pengecekan lebih awal dan cepat sehingga tidak memakan waktu dalam revisi konten yang tidak tertunda konten yang sudah dijadwalkan

8. Dapat menepatkan jadwal postingan untuk setiap konten yang sudah direncanakan sesuai dengan tanggal yang seharusnya diunggah ke Instagram Titiktemu.co.id, agar tidak terjadinya konten yang seharusnya diunggah di hari itu tetapi digantikan dengan konten yang sebelumnya juga tidak diunggah. Mengakibatkan beberapa konten tidak jadi diunggah ke Instagram Titiktemu.co.id.
9. Selain itu Titiktemu.co.id juga dapat memberikan postingan yang memang menetapkan untuk harga promo ketika ada yang ingin melakukan konsultasi dengannya.
10. Memperbanyak kerjasama dengan jasa atau perusahaan yang memang memiliki power dalam membantu untuk Masyarakat yang ingin melakukan konsultasi.
11. Dan memilih setiap orang yang ingin melaksanakan magang, memang sungguh-sungguh dalam melakukan tugas, pekerjaan dan tanggung jawabnya.

4.2.2. Saran untuk IPTEK

Selain itu praktikan juga memiliki saran untuk IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) yaitu:

1. Memperbanyak pengetahuan dan pembelajaran untuk menggunakan software agar banyak yang memahami dan menggunakannya, seperti microsoft google, excel, google sheet dan jenis lainnya, agar memudahkan setiap orang yang memang harus melakukan dipekerjaan tersebut.
2. Meningkatkan pembelajaran akan perkembangan terbaru dalam setiap bidang ilmu pengetahuan dan teknologi seperti jurnal, website, dan dapat berpartisipasi dalam komunitas yang sesuai.
3. Memaksimalkan setiap kegiatan yang bisa membantu keberhasilan pembelajaran dan ilmu pengetahuan tentang dunia kerja yang memang harus melayani masyarakat dengan baik dan bijak. Hal ini dapat dilakukan dengan cara melakukan visit sesuai dengan kebutuhan jasa atau perusahaan.